

ABSTRAK
PENERAPAN TERAPI SUPORTIF KELOMPOK TERHADAP EFIKASI DIRI KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB TUNAS MULIA NGANJUK

Putri Ayu Venty El Hanief

Universitas STRADA Indonesia

ventyhanief@gmail.com

ABK membutuhkan penanganan berbeda dari anak pada umumnya. Hal ini membuat orang tua harus berperan lebih dalam memberikan pengasuhan. Efikasi diri orang tua sangat berpengaruh pada pola pengasuhan dalam mendidik ABK. Orangtua dengan efikasi diri rendah cenderung memperlakukan anak dengan tidak baik. Sebaliknya, orang tua dengan efikasi diri tinggi akan menunjukkan kepekaan, responsivitas, dan koping yang aktif. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui Penerapan Terapi Suportif Kelompok Terhadap Efikasi Diri Keluarga dalam Merawat Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Tunas Mulia Nganjuk.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one-group pretest-posttest* dengan teknik simple random sampling sebanyak 32 responden. Subjek penelitian adalah orang tua siswa di SLB Tunas Mulia Nganjuk. Instrumen penelitian berupa kuesioner efikasi diri. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.

Hasil penelitian dari 32 responden sebelum diberikan perlakuan terapi suportif kelompok masuk dalam kategori sedang sebanyak 29 responden (90,6%). Kategori rendah sebanyak 2 responden (6,2%), dan kategori tinggi sebanyak 1 responden (3,1%). Efikasi diri meningkat menjadi kategori tinggi setelah diberikan perlakuan terapi suportif kelompok sebanyak 29 responden (90,6%). Kategori sedang sebanyak 3 responden (9,4%). Uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan hasil 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya pemberian terapi suportif kelompok memberikan pengaruh dalam meningkatkan efikasi diri keluarga dalam merawat anak berkebutuhan khusus di SLB Tunas Mulia Nganjuk.

Kata Kunci : Terapi Suportif Kelompok, Efikasi Diri, ABK

ABSTRACT

APPLICATION OF GROUP SUPPORTIVE THERAPY ON FAMILY SELF-EFFICACY IN CARING FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS AT SLB TUNAS MULIA NGANJUK

Putri Ayu Venty El Hanief

Universitas STRADA Indonesia

ventyhanief@gmail.com

ABK require different treatment than children in general. This makes parents have to play a bigger role in providing care. Parental self-efficacy greatly influences parenting patterns in educating ABK. Parents with low self-efficacy tend to treat their children badly. In contrast, parents with high self-efficacy will show sensitivity, responsiveness and active coping. This research was conducted to determine the application of supportive group therapy to family self-efficacy in caring for children with special needs at SLB Tunas Mulia Nganjuk.

This research method uses a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design with a simple random sampling technique of 32 respondents. The research subjects were parents of students at SLB Tunas Mulia Nganjuk. The research instrument is a self-efficacy questionnaire. Data analysis was carried out using the Wilcoxon statistical test.

The research results of 32 respondents before being given group supportive therapy treatment fell into the moderate category with 29 respondents (91%). The low category was 2 respondents (6%), and the high category was 1 respondent (3%). Self-efficacy increased to the high category after being given group supportive therapy treatment by 29 respondents (91%). The medium category was 3 respondents (9%). The Wilcoxon statistical test shows a result of 0.000. The value is $0.000 < 0.05$, then the hypothesis is accepted, which means that providing supportive group therapy has an influence in increasing family self-efficacy in caring for children with special needs at SLB Tunas Mulia Nganjuk.

Keywords: Supportive Group Therapy, Self Efficacy, ABK